

PERESMIAN PABRIK LUMINER 3D

Country Leader Signify Indonesia Dedy Bagus Pramono (kiri) menjelaskan produk luminer cetak 3D kepada Deputy Head of Mission & Head of Economic Affairs Kedutaan Besar Belanda untuk Indonesia Madam Ardi Stoios-Braken (kedua kanan), Anggota Badan Riset dan Teknologi Lingkungan Hidup Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Roosdinal Salim (ketiga kanan) dan Head of Public and Government Affairs Signify Indonesia Lea K Indra (kanan) usai peresmian Pabrik Luminer Cetak 3D di Kawasan Industri Taman Tekno, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (27/7). Pabrik ini merupakan salah satu dari empat pabrik luminer cetak 3D Signify di seluruh dunia (Indonesia, Amerika Serikat, Belgia dan India) dan juga dijadikan sebagai pusat penelitian dan pengembangan untuk kawasan Asia Pasifik.



APBN Semester I-2022 Surplus Rp73,6 T, Menkeu Sri Mulyani: Luar Biasa Positif

Pendapatan negara didorong penerimaan perpajakan yang mencapai Rp1.035,9 triliun atau tumbuh 52,3 persen. Pendapatan negara yang tumbuh signifikan didukung meningkatnya aktivitas ekonomi, dampak implementasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP) terutama Program Pengungkapan Sukarela (PPS), dan naiknya harga komoditas.

JAKARTA (IM) – Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada semester I tahun 2022 dalam kondisi yang sangat baik dengan mencatatkan surplus sebesar Rp73,6 triliun atau 0,39 persen dari Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

“APBN semester I masih mencatat surplus. Jadi 6 bulan berturut-turut APBN kita surplus. Surplusnya di bulan

Juni ini dari total surplusnya adalah Rp73,6 triliun,” ujar Sri Mulyani, dilansir dari laman Kemenkeu, Kamis (28/7).

Ia menjelaskan surplus akhir Juni 2022 lebih baik jika dibandingkan Juni 2021 yang mengalami defisit Rp283 triliun. Kondisi surplus tersebut ditopang pendapatan negara yang mencapai Rp1.317,2 triliun atau 58,1 persen dari target APBN Rp1.846,1 triliun, tumbuh 48,5 persen dibandingkan periode sama tahun

lalu Rp887 triliun.

Pendapatan negara didorong penerimaan perpajakan yang mencapai Rp1.035,9 triliun atau tumbuh 52,3 persen. Pendapatan negara yang tumbuh signifikan didukung meningkatnya aktivitas ekonomi, dampak implementasi Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (UU HPP) terutama Program Pengungkapan Sukarela (PPS), dan naiknya harga komoditas.

Lebih rinci, penerimaan pajak tumbuh 55,7 persen atau mencapai Rp868,3 triliun dan penerimaan keabeanan dan cukai yang tumbuh 37,2 persen atau Rp167,6 triliun. Selain penerimaan perpajakan, pendapatan negara didukung oleh penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang tumbuh 35,8 persen atau mencapai Rp281 triliun.

Di sisi lain, belanja negara telah mencapai Rp1.243,6 triliun, tumbuh 6,3 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu atau mencapai

40 persen dari target APBN 2022. Realisasi belanja terdiri dari belanja Kementerian dan lembaga (K/L) sebesar Rp392,8 triliun atau 41,5 persen dari APBN, serta belanja non K/L Rp483,7 triliun atau 35,7 persen dari APBN 2022. Kinerja belanja pemerintah pusat tumbuh positif didorong realisasi belanja non K/L untuk subsidi, kompensasi BBM dan listrik, serta pembayaran pensiun, termasuk THR dan Pensiun ke-13.

Sementara, transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) telah mencapai Rp367,1 triliun atau 45,6 persen dari target APBN. Sedangkan pembiayaan untuk investasi telah terealisasi Rp48 triliun. Kemudian, keseimbangan primer juga mengalami surplus Rp259,7 triliun dibandingkan realisasi Juni 2021 yang mengalami defisit Rp116,2 triliun.

“Semua indikator yang luar biasa positif dari APBN ini di semester I menjadi bekal yang sangat baik untuk kita meng-

hadapi semester II yang kita tahu dan kita paham lingkungan globalnya akan semakin bergejolak dan tidak pasti. Kemungkinan terjadinya resesi, inflasi, dan kenaikan suku bunga semuanya memberikan ancaman, termasuk krisis pangan dan krisis energi. Ini semuanya harus kita antisipasi,” kata Sri Mulyani.

Ia menegaskan APBN akan tetap menjadi instrumen yang luar biasa penting untuk menjadi *shock absorber*, memperbaiki kinerja ekonomi, dan menjaga rakyat.

“Respon dari APBN yang terus dibuat fleksibel dan agile dan juga responsif terhadap perubahan perekonomian yang terus terjadi menjadi kunci bagi terlaksananya APBN yang baik, namun tetap sehat dan kita harapkan akan menjadi instrumen yang kredibel dan sustainable,” tandas Sri Mulyani. • **dro**

INPRASE Selenggarakan RUPST, Ini Hasilnya

JAKARTA (IM) - PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. (“INPRASE”), Kamis (28/7), menyelenggarakan RUPST (Rapat Pemegang Saham Tahunan) di Kantor Indah Prakasa Sentosa Tbk, Jakarta.

Dalam RUPST tersebut, Perseroan menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021, termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Selain itu, disetujui pula penetapan bahwa tahun ini Perseroan belum membagikan deviden serta menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian kembali anggaran dasar perseroan yang mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan ketentuan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik serta penyesuaian berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (*Online Single*



Para direksi PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. saat RUPST.

Submission.

Secara umum pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2021 selama masa pandemi Covid-19 cukup baik selain Perseroan masih tetap dapat memberikan dan mengutamakan pelayanan yang baik sesuai standar pelayanan terbaik yang selama ini diterapkan kepada seluruh konsumen serta selama tahun 2021 tetap melakukan segala usaha dan mempertahankan karyawan serta mitra yang telah bekerja dan berjuang dalam menghadapi masa

pandemi ini.

Ada pun pencapaian total aset di tahun 2021 tercatat sebesar Rp415.503.803.268, dengan EBITDA sebesar Rp22.742.343.686 atau sebesar 15,92% pada periode 31 Desember 2020, Pendapatan sebesar Rp276.523.184.119 tersebut berasal dari segmen Trading yaitu pendapatan Agen BBM sebesar Rp63.058.467.869.

Retail pada SPBU sebesar Rp57.036.152.350 dan pada SPPBE sebesar Rp6.801.934.898 dan

transport logistik sebesar Rp120.261.417.682.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan berupaya mengoptimalkan segala potensi, baik internal maupun eksternal, serta memperdalam hubungan kerjasama dengan berbagai vendor manajemen serta meningkatkan pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan berbagai upaya dan langkah untuk peningkatan kinerja melalui

nilai nilai Perseroan, yang meliputi Integritas, Inovasi, Profesional, Kepuasan Pelanggan, Keselamatan dan Kerjasama Tim.

Dengan didukung oleh teknologi sistem informasi dan berbagai inovasi yang kami miliki guna untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan juga berharap masa pandemi Covid-19 ini dapat segera berakhir sehingga perekonomian dunia terutama Indonesia dapat kembali berjalan normal dan stabil kembali.

PT Indah Prakasa Sentosa Tbk. beroperasi sejak tahun 1960-an yang dimulai dengan usaha perdagangan dan angkutan bahan bakar berskala kecil dan pada tahun 1988 beroperasi sebagai perusahaan pengangkutan bahan bakar dengan skala yang lebih besar dan berkantor pusat di Jakarta.

Saat ini memiliki 10 kantor cabang yang tersebar di area Banten, Jakarta Jawa Barat. Inprase telah resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 April 2018 dengan kode emiten INPS. • **kris**

RUPST Capital Financial Indonesia Tetapkan Penggunaan Laba Bersih untuk Pertumbuhan Perseroan

JAKARTA (IM) - RUPST (Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan) Perseroan Tahun Buku 2021 PT Capital Financial Indonesia Tbk menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021, sebesar Rp42.982.400.153.

“Ada pun rincian penggunaan laba bersih tersebut yaitu digunakan sebagai dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Sisanya sebesar Rp42.482.400.153 akan dicatat sebagai laba ditahan untuk pertumbuhan dan kegiatan usaha Perseroan,” demikian siaran pers tertulis dari paparan publik Perseroan, di Jakarta, Kamis (28/7).

Kemudian RUPST juga menyetujui dan mengesahkan laporan pengurusan direksi dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris, termasuk pengesahan laporan tahunan Perseroan serta pengesahan laporan



Direksi dan komisaris Capital Financial Indonesia berfoto bersama.

posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif

konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Menyetujui akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Menyetujui pemberian dan delegasi kewenangan kepada dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. Menyetujui pemberian dan delegasi kewenangan kepada dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan saran dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. • **kris**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Sinar Mas Land Luncurkan Program UMKM Pasar Rakyat Go Digital



Program UMKM Pasar Rakyat Go Digital merupakan bentuk dukungan Sinar Mas Land terhadap UMKM.

BSD CITY (IM) – Kementerian Koperasi dan UMKM (KemenkopUKM) pada Desember 2021 mencatat, terdapat sekitar 16 juta pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sudah masuk dalam ekosistem digital.

Angka ini baru 25% dari total 64 juta pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah melalui KemenkopUKM menargetkan 30 juta pelaku UMKM untuk masuk dalam ekosistem digital pada tahun 2024. Sinar Mas Land melalui PT Bumi Serpong Damai Tbk mendorong transisi ini melalui program UMKM Pasar Rakyat Go Digital.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang ekonomi untuk melakukan pemberdayaan digital (*digital empowerment*) kepada para pelaku UMKM binaan Sinar Mas Land sebagai upaya optimalisasi pemasaran produk. Program tersebut dilaksanakan sejak bulan Juni hingga akhir tahun 2022 di Pasar Modern BSD City yang terdiri atas 809 pelaku UMKM meliputi pedagang lapak, kios, ruko, selasar, dan tenda.

“Perseroan mendorong pelaku UMKM khususnya yang bernaung di proyek kami yakni Pasar Modern BSD City untuk mengoptimalkan potensi dan produktivitas melalui platform digital. Program ini

merupakan bentuk dukungan perusahaan agar UMKM bisa berakselerasi, meningkatkan daya saing, hingga memperluas akses pasar mereka seiring dengan perkembangan era digital,” kata Managing Director President Office Sinar Mas Land, Dony Martadisata dalam keterangannya, Kamis (28/7).

Ia menambahkan, pelaksanaan di Pasar Modern BSD City merupakan *pilot project* yang nantinya, perseroan akan sebar luaskan ke pasar di township lainnya agar bisa menjangkau masyarakat yang lebih luas.

Program pemberdayaan digital berfokus pada empat hal yakni Edukasi Literasi Digital, Edukasi UMKM Dompot Digital, Edukasi UMKM Toko Online, dan Asistensi UMKM Pasar untuk mengakses pembiayaan usaha.

Program ini diimplementasikan secara kolaboratif dengan berbagai mitra dari bank terpercaya di Indonesia yang menyediakan layanan QRIS untuk melakukan transaksi secara digital di antaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Syariah Indonesia (BSI).

Selain itu, ada juga sesi yang dilaksanakan dalam kerja sama dengan beberapa perusahaan rintisan digital (*start-up*) hingga institusi pendidikan yakni Titipku, Sayurbox, dan Binus University. • **vit**

SWAP Energi Gandeng Baterai ABC Percepat Penggunaan Motor Listrik

JAKARTA (IM) - Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terus mendorong upaya konservasi energi di kalangan industri guna mendukung transisi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM Dadan Kusdiana mengatakan, upaya konservasi energi masih jarang digalakkan meski dampaknya juga akan sama besarnya dengan upaya lain dalam mengurangi emisi CO2. “Yang jarang disentuh adalah upaya konservasi energi. Ini juga harus sama-sama kita dorong di industri. Menurut saya, konservasi energi juga mengurangi emisi CO2,” kata Dadan dalam acara CEO Breakfast Forum di Jakarta, Kamis (28/7).

Dadan mengatakan, dalam jangka pendek, Kementerian ESDM tengah mendorong implementasi power wheeling, yaitu pemanfaatan bersama jaringan tenaga listrik.

Skema power wheeling merupakan mekanisme yang dapat memudahkan transfer

energi listrik dari sumber energi terbarukan atau pembangkit nonPLN ke fasilitas operasi perusahaan dengan memanfaatkan jaringan transmisi yang dimiliki dan dioperasikan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Skema power wheeling diharapkan dapat mendorong pengembangan industri hijau melalui penyediaan energi dengan inisiatif dari kalangan industri sendiri.

Menurut Dadan, skema power wheeling juga akan masuk dalam draf Rancangan Undang-Undang (RUU) Energi Baru Terbarukan (EBT) yang saat ini masih digodok pemerintah.

“Salah satunya (masuk) di situ (RUU EBT), tapi sebelumnya di dalam UU Ketenagalistrikan pun dibuka, tapi belum berjalan. Kami akan lihat agar bagaimana ini bisa berjalan,” imbuhnya.

Dadan mengatakan skema power wheeling memungkinkan pelaku industri bisa menyewa transmisi PLN untuk bisa mengalirkan listrik dari pembangkit yang mereka bangun. • **pan**